

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan (*Corporate Social Responsibility*) Sebagai variabel moderating Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial (uji parsial (uji t)) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat di simpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu nilai perusahaan, menunjukkan bahwa semakin tinggi Profitabilitas, maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan.
2. Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti variabel pengungkapan CSR tidak ada interaksi dengan variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA) dan tidak ada hubungan dengan variabel dependen yaitu Nilai perusahaan (PBV).

#### **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti yang mungkin dapat berguna bagi kepentingan perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, adapun saran yang diberikan :

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai ROA, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai ROA untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor.

2. Bagi masyarakat umum yang akan melakukan investasi saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan selalu memperhatikan nilai kinerja keuangan perusahaan yang dipilih. Hal ini dilakukan supaya tidak salah prediksi dalam menginvestasikan saham. Serta dapat memberikan pengembalian modal hingga mendapatkan keuntungan dari pelaksanaan investasi saham.